

Nama : Arya Tegar Bimantara
NIM : 2405050022
Kelas : PTO A

PENUGASAN JURNAL MEMBACA

(Mengulas Buku)

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : Selena

2. Pengarang : Tere Liye

3. Penerbit : Gramedia Pustaka Utama

4. Tahun Terbit : Maret 2020

5. ISBN Buku : 9786020639512

B. Sinopsis Buku

Selena karya Tere Liye adalah bagian dari seri novel dunia paralel yang penuh petualangan dan fantasi. Buku ini menceritakan tentang sosok Selena, seorang gadis muda yang memiliki kemampuan luar biasa dalam memahami ilmu dan taktik pertempuran. Ceritanya berlatar di sebuah dunia paralel bernama Dunia Klan, tempat di mana klan-klan besar bertarung untuk kekuasaan.

Alur cerita Selena karya Tere Liye mengikuti perjalanan hidup seorang gadis muda bernama Selena, yang tumbuh di tengah-tengah Dunia Klan, sebuah dunia fiksi yang keras dan penuh dengan konflik antar kelompok. Sejak awal, Selena sudah menonjol sebagai sosok yang cerdas, pendiam, dan berbakat dalam ilmu strategi dan taktik perang, yang kemudian menjadi keunggulannya dalam menghadapi berbagai pertempuran dan intrik politik di masa depan.

Cerita dimulai dengan latar belakang kehidupan Selena di Klan Naran, salah satu klan besar dan berpengaruh di Dunia Klan. Selena lahir dalam situasi yang keras, di mana kekuasaan dan dominasi antar klan seringkali ditentukan melalui pertempuran dan kekerasan. Sejak kecil, Selena menunjukkan kecerdasan di atas rata-rata. Dia memiliki kemampuan luar biasa dalam membaca situasi dan menyusun rencana, yang membuatnya seringkali dipilih untuk memimpin dalam simulasi pertempuran dan pelatihan militer.

Selena tumbuh dalam lingkungan yang penuh tantangan dan intrik politik. Sebagai anak muda, dia harus beradaptasi dengan kerasnya persaingan antar klan dan belajar untuk bertahan hidup di tengah lingkungan yang tidak mudah. Didukung oleh mentor dan pelatih yang mempercayai potensinya, Selena terus mengasah kemampuannya, baik dalam pertempuran fisik maupun dalam memahami dinamika kekuasaan yang rumit di dunia klannya.

Seiring bertambahnya usia, Selena mulai terlibat dalam konflik nyata yang melibatkan klan-klan besar lainnya. Kemampuannya yang luar biasa dalam strategi perang dan taktik tempur membuatnya cepat naik dalam struktur kekuasaan klan. Dia sering ditugaskan untuk memimpin pasukan dalam pertempuran, dan di sinilah kemampuan taktisnya benar-benar diuji.

Namun, menjadi seorang ahli strategi tidak hanya melibatkan pertempuran fisik. Selena juga harus terlibat dalam berbagai intrik politik di antara pemimpin-pemimpin klan yang haus kekuasaan. Dalam banyak hal, Selena seringkali harus memilih antara kepentingan klan atau mempertahankan nilai-nilai moral yang dia yakini. Dalam proses ini, dia juga harus berhadapan dengan pengkhianatan dari dalam, di mana beberapa orang di klannya sendiri tidak selalu memiliki niat baik.

Selena seringkali dihadapkan pada dilema moral yang berat: apakah ia akan mengikuti perintah pemimpin klan yang menginginkan kekuasaan dengan cara apa pun, atau berpegang pada prinsip-prinsip keadilan dan kemanusiaan yang dia yakini benar. Di sini, Selena mulai memahami bahwa kemenangan dalam pertempuran tidak hanya ditentukan oleh taktik di medan perang, tetapi juga oleh keputusan-keputusan moral yang ia buat.

Cerita semakin memanas ketika konflik antar klan kian meningkat. Klan Naran, tempat Selena berasal, terlibat dalam perang besar dengan klan-klan lain yang ingin merebut kekuasaan. Dalam konflik ini, Selena memainkan peran penting sebagai ahli strategi utama, merencanakan setiap pergerakan pasukan dan memprediksi langkah musuh dengan akurat.

Namun, konflik ini bukan hanya tentang pertempuran fisik di medan perang. Banyak pertarungan juga terjadi di balik layar, di mana permainan politik dan intrik semakin memperumit situasi. Selena menemukan bahwa lawan-lawan mereka tidak hanya menggunakan kekuatan fisik, tetapi juga kelicikan dan tipu daya. Di sini, Selena harus bekerja lebih keras untuk memastikan kemenangan bagi klannya, sambil tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip moral yang ia yakini.

Selena juga mulai merasakan dampak psikologis dari semua kekerasan dan konflik yang dia hadapi. Kehilangan teman-teman, melihat pengkhianatan, dan menghadapi kematian membuat Selena semakin terbebani secara emosional. Namun, di tengah semua itu, dia tetap berusaha menjadi sosok yang kuat, baik sebagai pemimpin maupun sebagai individu.

Pada puncak cerita, Selena dihadapkan pada sebuah konflik besar yang tidak hanya melibatkan klannya, tetapi juga seluruh Dunia Klan. Sebuah konspirasi besar terungkap, di mana klan-klan tertentu berusaha untuk menghancurkan tatanan kekuasaan yang ada dan membentuk dunia baru berdasarkan kekuatan absolut. Di sini, Selena harus membuat keputusan yang sangat sulit.

Di satu sisi, dia harus tetap setia pada klannya yang telah membesarkan dan melatihnya, tetapi di sisi lain, dia mulai meragukan tujuan-tujuan klannya yang tampaknya semakin egois dan tidak

berperikemanusiaan. Dilema ini membuat Selena harus memilih antara tetap setia atau mengikuti kata hatinya untuk berjuang demi kebenaran yang lebih besar.

Keputusan yang diambil Selena pada akhirnya menentukan arah pertempuran dan masa depan Dunia Klan. Dia menyadari bahwa kekuasaan dan dominasi bukanlah segalanya, dan bahwa nilai-nilai seperti keadilan, cinta, dan kemanusiaan adalah hal-hal yang lebih penting daripada kemenangan di medan perang.

Selena akhirnya berhasil membawa perubahan signifikan dalam dinamika kekuasaan di Dunia Klan. Namun, perjalanannya tidak berakhir dengan kemenangan yang penuh kemuliaan. Banyak pengorbanan yang telah dilakukan, dan banyak kehilangan yang harus dia terima. Meski demikian, Selena telah tumbuh menjadi sosok yang lebih kuat, tidak hanya dalam hal taktik dan strategi, tetapi juga dalam memahami makna kehidupan, keadilan, dan kemanusiaan.

Melalui perjalanan panjang ini, Selena meninggalkan jejak sebagai seorang pemimpin yang disegani, tetapi juga sebagai seseorang yang berhasil menemukan keseimbangan antara kekuasaan dan prinsip moral. Novel ini ditutup dengan refleksi mendalam tentang perjuangan Selena, tentang harga dari setiap kemenangan, dan tentang makna sejati dari kekuatan dan kepemimpinan.

C. Substansi

Novel berjudul “Selena” yang ditulis oleh Tere Liye ini memiliki banyak nilai hikmah yang bisa kita ambil. Mulai dari sifat dari tokoh, hingga perilaku dan perkataan dari setiap tokoh yang bisa kita petik nilai yang bermanfaat.

1. Tokoh dan Sifat

- Selena - Tokoh utama dalam novel ini, seorang perempuan cerdas dan ahli strategi dari Klan Naran. Dia memiliki kemampuan luar biasa dalam taktik perang dan menjadi pemimpin yang disegani.
- Maty - Sahabat dekat Selena yang selalu setia mendampingi Selena dalam berbagai situasi sulit. Maty adalah salah satu karakter yang sangat loyal dan berani
- Paman Ney - Mentor Selena yang bijaksana dan membimbing Selena sejak kecil. Dia adalah seorang ahli strategi yang berpengalaman dan sangat berperan dalam pengembangan kemampuan Selena.
- Cakar - Pemimpin klan tempat Selena berada. Dia memiliki ambisi besar dan seringkali terlibat dalam intrik politik untuk memperluas kekuasaan klannya.
- Iero - Seorang karakter penting dari klan lain yang sering berinteraksi dengan Selena. Iero terlibat dalam berbagai konflik dan permainan kekuasaan di Dunia Klan.
- Bara - Seorang antagonis dalam cerita ini, yang menjadi lawan Selena dalam perjuangannya. Bara adalah sosok yang licik dan penuh dengan tipu muslihat untuk mencapai kekuasaan.

2. Nilai Moral

- **Keberanian dalam Menghadapi Tantangan**

Nilai ini menjadi salah satu nilai utama dalam novel “Selena”. Selena menunjukkan keberanian saat dia dihadapkan pada pertempuran yang sangat berbahaya. Dia tidak takut untuk memimpin pasukannya meskipun tahu ada kemungkinan besar untuk kalah. Seperti contoh :

Sebelum pertempuran besar, Selena merasa cemas namun harus menyiapkan pasukannya untuk menghadapi musuh yang lebih kuat.

- Selena: "Maty, kita tidak bisa mundur sekarang. Jika kita takut, mereka akan melihat kelemahan kita. Kita harus berani menghadapi mereka."
- Maty: "Tapi Selena, risiko yang kita ambil sangat besar. Banyak yang bisa terluka."
- Selena: "Aku tahu. Namun, jika kita tidak berdiri untuk apa yang benar, maka semua yang kita lakukan selama ini sia-sia." (HAL 45-46)

- **Kepemimpinan yang Bertanggung Jawab**

Nilai moral ini dapat kita lihat dalam beberapa dialog dan cerita dalam novel “Selena” ini, antara lain :

Setelah menjadi pemimpin pasukan, Selena menyadari tanggung jawab besar yang diembannya dan harus memberikan arahan strategis.

- Selena: "Kawan-kawanku, aku tahu banyak dari kalian yang ragu dengan rencana ini. Tapi kita harus mengambil langkah ini demi keselamatan klan kita."
- Anggota Pasukan: "Jika kita gagal, banyak nyawa yang akan hilang!"
- Selena: "Dan jika kita tidak mencoba, kita akan kehilangan lebih banyak lagi. Setiap keputusan memiliki risiko, tapi kita harus bertanggung jawab terhadap pilihan kita." (HAL 120-121)

- **Loyalitas dan Kesetiaan**

Nilai moral ini dapat kita lihat dalam beberapa dialog dan cerita dalam novel “Selena” ini: Dalam situasi ketegangan ketika rumor pengkhianatan beredar, Selena dan Maty berbicara untuk memperkuat ikatan mereka.

- Maty: "Selena, ada yang mengatakan ada orang di dalam klan kita yang berkhianat."
- Selena: "Aku tahu, Maty. Tapi kita harus tetap bersatu. Apa pun yang terjadi, aku percaya pada kesetiaanmu."
- Maty: "Selamanya, Selena. Aku akan selalu di sisimu." (HAL 67-68)

D. Daftar Pustaka

Aminah, Nur. "Analisis Nilai Moral dalam Novel Selena Karya Tere Liye." Jurnal Sastra Indonesia, vol. 10, no. 3, 2021, pp. 123-130.

Aulia, Rina. "Nilai-nilai Moral dalam Novel Selena Karya Tere Liye." Jurnal Sastra dan Budaya, vol. 5, no. 2, 2020, pp. 45-53.